

ABSTRAK

Oktasina Dinda Janitra, 110710239, Pengaruh Tingkat *Cognitive Susceptibility* terhadap Kecenderungan Melakukan Seks Pranikah, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

xx + 80 halaman, 8 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat cognitive susceptibility terhadap kecenderungan melakukan seks pranikah. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Tingkat Cognitive Susceptibility. Cognitive Susceptibility yang dimaksud adalah ketidakmampuan individu dalam memberi kepastian bahwa dia tidak akan melakukan suatu perilaku sehingga terbuka kemungkinan bisa saja ia melakukannya di masa mendatang. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kecenderungan melakukan seks pranikah. Kecenderungan seks pranikah merupakan perilaku-perilaku yang mengarah pada keintiman heteroseksual yang dilakukan oleh sepasang anak manusia sebelum adanya ikatan resmi (perkawinan) atau perilaku seksual pranikah.

Penelitian ini dilakukan pada remaja kelas sepuluh di sebuah SMA yang terletak di daerah Surabaya Timur. Keseluruhan subjek berjumlah 148. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan bantuan SPSS 16.00 for windows. Untuk cognitive susceptibility dengan jumlah 53 aitem diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,972 dan kuesioner kecenderungan melakukan seks pranikah dengan jumlah aitem 38 diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,975. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Dari hasil analisa data penelitian tersebut, didapatkan nilai F sebesar 558,372 serta nilai Sig. 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi “ada pengaruh tingkat cognitive susceptibility seks pranikah terhadap kecenderungan melakukan seks pranikah” diterima. Selain itu dari hasil persamaan regresi diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kedua variabel penelitian. Jika terjadi peningkatan pada cognitive susceptibility, maka terjadi peningkatan pula kecenderungan melakukan seks pranikah. Besarnya prosentase pengaruh variabel cognitive susceptibility terhadap kecenderungan melakukan seks pranikah adalah sebesar 79,7%.

Kata Kunci: *cognitive susceptibility, kecenderungan melakukan seks pranikah, remaja*

Daftar Pustaka, 32 (1984 2011)

ABSTRACT

Oktasina Dinda Janitra, 110710239, Influences of Cognitive Susceptibility to tendency of premarital sexual intercourse, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychological Airlangga University.

xx + 80 pages, 8 attachment

The purposed of this study is to test empirically the influences of cognitive susceptibility to tendency of premarital sexual intercourse. In this research the predictor variable is cognitive susceptibility and the criterium variable is tendency to premarital sexual intercourse. Cognitive susceptibility refers to Pierce (1993) defined as lack of a firm commitment no to engage in risk behavior. Tendency to premarital sexual intercourse defined as behaviors that lead to heterosexual intimacy which is performed before marriage.

The participants of this research are early adolescence between 15-16 years old at a senior high school located on east Surabaya. Total for the participants is 148. To assess cognitive susceptibility, researcher create the scale with alpha cronbach 0,972 and for assessed the tendency to premarital sexual intercourse, researcher use adaptation scale from Setya Putri Lestari (2006) with alpha cronbach 0,975. This research use simple regression analysis.

From this simple regression analysis, the F score is 558,372 and has Sig value 0,000. It is indicated the alternative hipotesis is accepted and had a positive influences between the predictor to criterium and total R squared value is 79,7%.

Key Words: *cognitive susceptibility, tendency to premarital sexual intercourse, adolescents.*

Bibliography 32 (1984 2011)